

**SKRIPSI**

**PENGARUH *TRANSFER PRICING*, *THIN CAPITALIZATION*,  
DAN PROFITABILITAS TERHADAP *TAX AVOIDANCE*  
PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : RELIEFIANA FEBRUARYSTIA  
NIM : 2015644205**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2024**

# **PENGARUH TRANSFER PRICING, THIN CAPITALIZATION, DAN PROFITABILITAS TERHADAP TAX AVOIDANCE PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Reliefiana Februarystia**  
**2015644205**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

## **ABSTRAK**

*Tax Avoidance* adalah tindakan menghindari pajak secara legal tanpa melanggar peraturan perpajakan dengan memanfaatkan kelemahan dalam peraturan tersebut untuk meminimalkan beban pajak. Meskipun praktik ini tidak melanggar hukum, namun tidak diinginkan karena dapat mengurangi penerimaan pajak negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *transfer pricing*, *thin capitalization*, dan profitabilitas terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*, menghasilkan total 51 sampel dari perusahaan sektor pertambangan selama periode 2021-2023. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis data dilakukan menggunakan analisis statistik deskriptif dan regresi linier berganda yang diolah melalui *software SPSS 27*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *transfer pricing* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, *thin capitalization* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Ketidakterhasilan *transfer pricing* dalam memengaruhi *tax avoidance* dapat dikaitkan dengan PP No. 55 Tahun 2022, yang mencakup ketentuan *transfer pricing* dan penerapan Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha (PKKU) dalam transaksi dengan pihak terkait. Regulasi perpajakan yang semakin ketat juga meminimalisir peluang perusahaan untuk melakukan praktik agresif terhadap pajak, termasuk *transfer pricing*. Secara simultan, *transfer pricing*, *thin capitalization*, dan profitabilitas terbukti berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Koefisien determinasi yang dihasilkan menunjukkan nilai *Adjusted R-square* sebesar 17,3%. Ini berarti bahwa variabel *transfer pricing*, *thin capitalization*, dan profitabilitas hanya memengaruhi *tax avoidance* sebesar 17,3%, sedangkan 82,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

**Kata Kunci: Transfer Pricing, Thin Capitalization, Profitabilitas, dan Tax Avoidance**

# ***THE EFFECT OF TRANSFER PRICING, THIN CAPITALIZATION AND PROFITABILITY ON TAX AVOIDANCE OF MINING SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE***

**Reliefiana Februarystia**

**2015644205**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

## ***ABSTRACT***

*Tax avoidance is the act of legally minimizing tax liabilities without violating tax regulations by exploiting weaknesses within those regulations. Although this practice is not illegal, it is undesirable as it can reduce the state's tax revenue. This study aims to investigate the influence of transfer pricing, thin capitalization, and profitability on tax avoidance in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2021-2023.*

*This research is quantitative, employing a purposive sampling method, resulting in a total of 51 samples from mining sector companies during the period 2021-2023. Secondary data were obtained from the financial statements of mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Data analysis was conducted using descriptive statistical analysis and multiple linear regression processed through SPSS 27 software.*

*The results indicate that transfer pricing does not significantly affect tax avoidance, while thin capitalization has a positive effect and profitability has a negative effect on tax avoidance. The ineffectiveness of transfer pricing in influencing tax avoidance can be attributed to Government Regulation No. 55 of 2022, which includes transfer pricing provisions and the application of the Arm's Length Principle in transactions with related parties. The increasingly stringent tax regulations also minimize the opportunities for companies to engage in aggressive tax practices, including transfer pricing. Simultaneously, transfer pricing, thin capitalization, and profitability are proven to affect tax avoidance. The resulting coefficient of determination shows an Adjusted R-square value of 17.3%. This means that the variables of transfer pricing, thin capitalization, and profitability only influence tax avoidance by 17.3%, while the remaining 82.7% is influenced by other variables or factors not included in this study.*

***Keywords: Transfer Pricing, Thin Capitalization, Profitabilitas, and Tax Avoidance***

**PENGARUH *TRANSFER PRICING*, *THIN CAPITALIZATION*  
DAN PROFITABILITAS TERHADAP *TAX AVOIDANCE*  
PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Terapan Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi Manajerial  
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : RELIEFIANA FEBRUARYSTIA  
NIM : 2015644205**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2024**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Reliefiana Februarystia  
NIM : 2015644205  
Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh *Transfer Pricing*, *Thin Capitalization*, dan Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance* Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Pembimbing : Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E., M.Si.  
I Made Adhi Wirayana, S.E., M.Si.  
Tanggal Uji : 20 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiasi atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 26 Agustus 2023



METERA TEMPEL  
68ALX390005392

Reliefiana Februarystia

**SKRIPSI**

**PENGARUH *TRANSFER PRICING*, *THIN CAPITALIZATION*  
DAN PROFITABILITAS TERHADAP *TAX AVOIDANCE*  
PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**


**DIAJUKAN OLEH:**


**NAMA : RELIEFIANA FEBRUARYSTIA**  
**NIM : 2015644205**

**Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:**



**DOSEN PEMBIMBING I**

**DOSEN PEMBIMBING II**

  
**Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E., M.Si**  
**NIP. 198511052014041001**

  
**I Made Adhi Wirayana, S.E., M.Si**  
**NIP. 199609032022031013**

**JURUSAN KETUA AKUNTANSI  
KETUA**

  
  
**I Made Bagiada, S.E., M.Si., Ak**  
**NIP. 197512312005011003**

**SKRIPSI**



**PENGARUH *TRANSFER PRICING*, *THIN CAPITALIZATION*  
DAN PROFITABILITAS TERHADAP *TAX AVOIDANCE*  
PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:  
Tanggal 20 Agustus 2024**

**PANITIA PENGUJI  
KETUA:**



**Wayan Hesadijaya-Utthavi, S.E., M.Si.**  
NIP. 198511052014041001

**ANGGOTA:**



**Wayan Tari Indra Putri, S.S.T.Ak., M.Si.**  
NIP. 199212272019032027



**Ni Made Ayu Dwijavanti, S.E. Ak., M.Si.**  
NIP. 197902242006042002

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan Rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Transfer Pricing, Thin Capitalization, dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**” tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Peneliti menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Bagiada, S.E., M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan arahan dan petunjuk dalam menyelesaikan perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
3. Ibu Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah membantu memberikan arahan dan melancarkan penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, sekaligus selaku Dosen Pembimbing I



yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran serta berbagai motivasi dalam membimbing serta mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak I Made Adhi Wirayana, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, serta motivasi untuk mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Staf serta Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali pengampu mata kuliah yang senantiasa telah memberikan jalan serta arahan kepada peneliti hingga peneliti sampai pada penyelesaian penyusunan skripsi ini.
7. Terkhusus untuk orangtua dan keluarga peneliti yang selalu memberikan dukungan tanpa henti serta selalu menyertakan doa dalam setiap langkah, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman dan orang terdekat saya yang telah memberikan doa, dukungan moril, dan semangat yang menjadi dorongan kuat bagi peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman kelas PSDKU Balikpapan yang telah menjadi bagian dari perjalanan selama empat tahun ini. Kenangan dan momen berharga yang tercipta, serta usaha dan semangat yang saling diberikan, telah berperan penting bagi penulis dalam meraih gelar sarjana terapan.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah senantiasa memberikan dukungan, baik secara moril maupun materil serta motivasi dan doa hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Terakhir, kepada diri sendiri, Reliefiana Februarystia. Terima kasih telah memilih untuk terus berusaha dan merayakan diri sendiri sampai di titik ini,

meskipun sering merasa putus asa ketika hasil belum sesuai harapan. Terima kasih karena tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, tidak luput dari kesalahan dan kekurangan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, diharapkan atas kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki laporan ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi saya sebagai penulis dan juga bagi pembaca.

Badung, 26 Agustus 2023



Reliefiana Februarystia

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampul Depan</b> .....	<b>i</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>ii</b>
<i>Abstract</i> .....	<b>iii</b>
<b>Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan</b> .....	<b>iv</b>
<b>Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah</b> .....	<b>v</b>
<b>Halaman Persetujuan</b> .....	<b>vi</b>
<b>Halaman Penetapan Kelulusan</b> .....	<b>vii</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>16</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	16
B. Rumusan Masalah .....	24
C. Batasan Masalah .....	25
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	25
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>13</b>
A. Kajian Teori .....	13
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	18
C. Kerangka Pikir dan Konseptual .....	23
D. Hipotesis Penelitian.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
D. Variabel Penelitian dan Definisi .....	36
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	39
F. Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>46</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	46
B. Hasil Uji Hipotesis .....	54

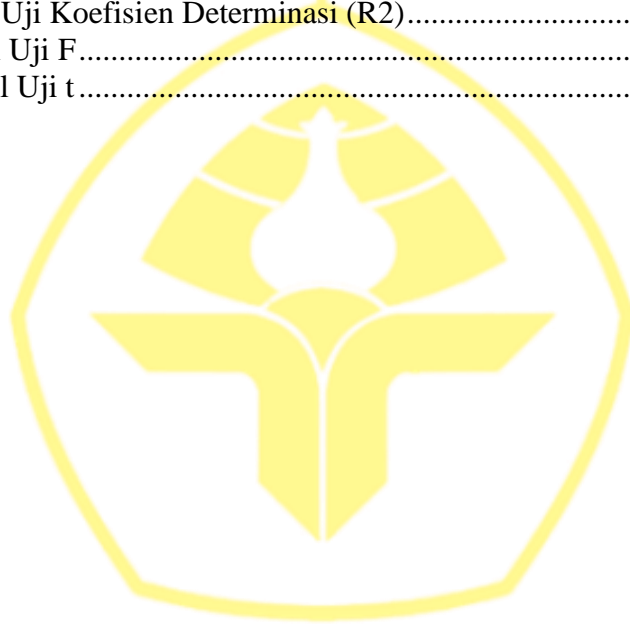
C. Pembahasan.....	60
D. Keterbatasan Penelitian.....	64
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>66</b>
A. Simpulan .....	66
B. Implikasi.....	67
C. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>76</b>



# JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Proses Penentuan Sampel Penelitian.....	35
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	46
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas (Sebelum Outlier) .....	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas (Setelah Outlier).....	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas .....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi .....	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi Metode Cochran-ocutt .....	54
Tabel 4.8 Analisis Regresi Linier Berganda .....	55
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	56
Tabel 4.10 Hasil Uji F.....	57
Tabel 4.11 Hasil Uji t.....	58



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Nilai ETR Sektor Pertambangan di Indonesia Tahun 2021-2023 .....	19
Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	26
Gambar 2.2 Hipotesis Penelitian.....	32
Gambar 3.1 Metode Analisis Data .....	45



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- Lampiran 2: Sampel Penelitian
- Lampiran 3: Hasil Perhitungan Data Penelitian
- Lampiran 4: Hasil Analisis Statistik Deskriptif
- Lampiran 5: Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 6: Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 7: Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 8: Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 9: Hasil Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 10: Hasil Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 11: Hasil Uji Simultan (Uji F)
- Lampiran 12: Hasil Uji Parsial (Uji t)



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pajak adalah kontribusi wajib yang diatur oleh undang-undang, sebagaimana dijelaskan pada Pasal 1 UU No. 28 Tahun 2007 kemudian mengalami perubahan pada UU No. 16 Tahun 2009. Pajak bersifat memaksa dan tidak memberikan imbalan langsung kepada wajib pajak, namun dimanfaatkan untuk kepentingan negara guna menjamin kesejahteraan rakyat. Untuk Instansi, pajak diduga sebagai tanggungan yang dikelola dengan efisien agar dapat mengoptimalkan laba perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan sering kali menerapkan strategi manajemen perpajakan, termasuk mekanisme perencanaan pajak, untuk mengelola beban perpajakan mereka dengan lebih baik (Campbell et al., 2020).

Pemerintah sebagai pemegang kebijakan fiskal memiliki kepentingan untuk memaksimalkan pendapatan negara melalui sektor perpajakan. Dalam upaya mencapai tujuan ini, pemerintah melakukan perbaikan perpajakan untuk memastikan adanya keadilan dan efisiensi dalam sistem perpajakan. Namun, seringkali terdapat konflik kepentingan antara perusahaan dan pemerintah, yang mengakibatkan perusahaan memiliki kecenderungan untuk meminimalkan kesadaran pembayaran pajak guna mengurangi beban pajak yang harus mereka tanggung. Fenomena ini seringkali memicu praktik-praktik tindak kecurangan dalam pembayaran pajak.

Meskipun tindakan kecurangan dalam pembayaran pajak melanggar norma hukum, beberapa perusahaan tetap mencari cara untuk menghindari pajak secara sah melalui *tax planning* (perencanaan pajak). *Tax planning* ialah strategi dapat diterapkan perusahaan untuk mengurangi tanggungan pajak mereka secara hukum. Pendekatan ini, sebagaimana diungkapkan oleh Nadila dan Silalahi (2022), dapat mengambil bentuk penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang melibatkan pengaturan keuangan dan operasional perusahaan untuk mengurangi kewajiban pajak secara sah.

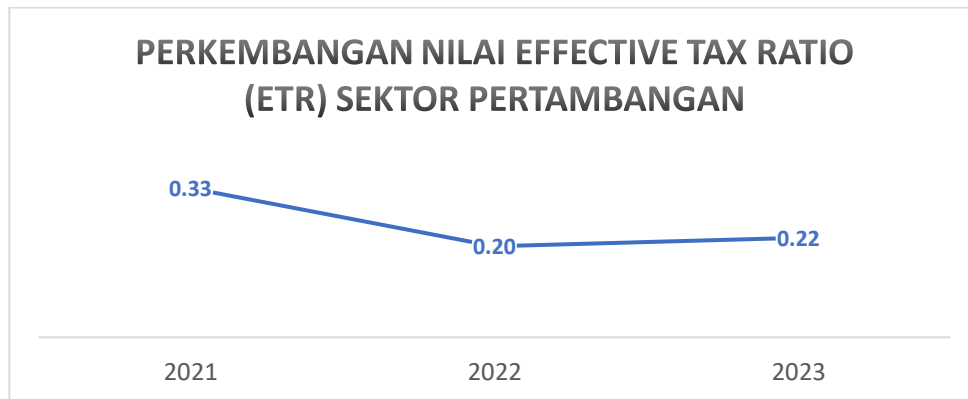
*Tax planning* merupakan strategi yang sering diterapkan oleh perusahaan untuk mengelola beban perpajakan dalam mematuhi peraturan dan asas perpajakan yang berlaku. Prinsip ini diwujudkan atas upaya penghindaran pajak yang sah karena Indonesia memiliki sistem pemungutan pajak berbasis *self-assessment* yang memungkinkan wajib pajak, baik individu atau badan, dalam menyetor, menentukan, serta melampirkan jumlah pajak yang harus mereka bayar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Walaupun penghindaran pajak ini tidak melanggar hukum, praktik ini tetap tidak diinginkan karena mengurangi jumlah penerimaan pajak yang diterima (Dewi et al., 2023).

Penghindaran pajak menjadi fenomena yang signifikan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Indonesia menduduki peringkat ke empat dari negara-negara di Asia Tenggara yang memiliki praktik penghindaran pajak (Anderson dan Ismail, 2023). Menurut Forum Indonesia pada Transparansi Anggaran (FITRA), *tax avoidance* ialah kendala besar pada Indonesia, yang

dilakukan oleh pribadi maupun badan. Sebuah analisis oleh *International Monetary Fund* (IMF) menunjukkan tentang Indonesia menempati ranking 11 dalam 30 negara dan kehilangan sebesar \$6,48 miliar diakibatkan dari perilaku *tax avoidance* oleh perusahaan (Suryantari dan Mimba, 2022).

Pentingnya masalah ini semakin tergambar ketika Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengidentifikasi adanya indikasi pelanggaran pajak oleh perusahaan, yang membuat rugi negara sekitar \$4,86 miliar, atau sama Rp 68,7 triliun secara kurs Rp 14.149 per USD (Fatimah, 2020). Marino dan Nicolodi (2021) menyatakan dari total Rp 68,7 triliun tersebut, sejumlah Rp 67,6 triliun dikarenakan dari penghindaran pajak yang dilaksanakan wajib pajak badan di Indonesia, yang mengakibatkan kehilangan dicapai sekitar US\$ 4,78 miliar. Selain itu, kerugian sebesar \$78,83 juta atau sama Rp 1,1 triliun berasal dari penghindaran pajak pada wajib pajak orang pribadi.

Kemampuan perusahaan dalam merencanakan penghindaran pajak dapat diukur melalui rasio *effective tax rate* (ETR), yang merupakan perbandingan antara jumlah pajak yang dibayarkan oleh perusahaan dengan laba yang diperoleh. Rasio ETR berkisar antara 0 hingga 1; semakin rendah nilai ETR mendekati 0, semakin tinggi indikasi bahwa perusahaan terlibat aktif dalam praktik penghindaran pajak. Sebaliknya, semakin mendekati 1, semakin rendah kecenderungan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak (Putri et al., 2024).



Sumber: Data sekunder diolah, tahun 2024

**Gambar 1.1 Perkembangan Nilai ETR Sektor Pertambangan di Indonesia Tahun 2021-2023**

Pelaksanaan penghindaran pajak telah menjadi fenomena yang umum di dunia bisnis dalam beberapa tahun terakhir. Praktik ini tidak hanya terbatas pada sektor-sektor tertentu, tetapi juga melibatkan berbagai industri, termasuk industri pertambangan. Pada tahun 2021, sektor pertambangan mencatat nilai ETR sebesar 0,33, yang kemudian mengalami penurunan menjadi 0,20 pada tahun 2022. Penurunan ini kemungkinan mencerminkan upaya perusahaan untuk mengurangi kewajibannya. Meskipun pada tahun 2023 nilai ETR sedikit meningkat menjadi 0,22, angka ini masih menunjukkan rendahnya kontribusi pajak, yang mengindikasikan bahwa penghindaran pajak tetap menjadi masalah signifikan di sektor ini.

Selain itu, laporan dari *PricewaterhouseCoopers* (PwC) Indonesia semakin memperkuat indikasi adanya praktik *tax avoidance* di sektor perusahaan pertambangan di Indonesia. Menurut PwC, sekitar 70% dari 40 perusahaan pertambangan besar di Indonesia belum menerapkan laporan transparansi pajak. Fakta ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan besar di sektor pertambangan belum sepenuhnya mematuhi ketentuan pajak

yang telah ditetapkan oleh pemerintah, memperburuk masalah penghindaran pajak di negara ini (ekonomi.bisnis.com, 2021).

Fenomena *tax avoidance* ini juga terbukti pada praktik yang dilakukan oleh PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT. Adaro Energi Tbk. Pada tahun 2007, PT Kaltim Prima Coal (KPC) terlibat dalam praktik penghindaran pajak dengan menjual batu bara kepada anak perusahaan PT Bumi Resources di Kepulauan Cayman dengan harga yang jauh lebih rendah dari harga pasar. Batu bara tersebut kemudian dijual kembali kepada pembeli lain dengan harga normal KPC. Akibatnya, laba yang dilaporkan di Indonesia menjadi lebih rendah, mengakibatkan pembayaran pajak yang lebih kecil dari seharusnya (Putri dan Halmawati, 2023).

Pada tahun 2019, PT Adaro Energy Tbk juga diduga melakukan penghindaran pajak dengan mengalihkan pendapatan dan laba ke luar negeri. Perusahaan ini menjual batu bara dengan harga rendah kepada anak perusahaan di Singapura, yang kemudian menjualnya kembali dengan harga lebih tinggi. Selama periode 2009 hingga 2017, PT Adaro Energy Tbk hanya membayar pajak sebesar Rp 1,75 triliun, jauh di bawah jumlah yang seharusnya. Akibatnya, Indonesia mengalami kerugian sebesar \$14 juta (www.merdeka.com, 2021).

Fenomena ini mencerminkan konflik kepentingan yang dijelaskan dalam *agency theory*. Sebagai prinsipal, negara mengharapkan kepatuhan pajak yang tinggi dari perusahaan untuk meningkatkan pendapatan negara. Namun, perusahaan, sebagai agen, berusaha mengurangi beban pajak untuk



meningkatkan laba. Konflik ini menyoroti pentingnya transparansi dalam laporan keuangan, terutama di sektor pertambangan.

Kasus-kasus yang terjadi menunjukkan bagaimana pimpinan perusahaan sebagai agen dapat memanfaatkan celah perpajakan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Hal tersebut pada akhirnya menimbulkan konflik dengan tujuan negara sebagai prinsipal. Untuk menekan beban pajak dan meningkatkan laba, pimpinan perusahaan sering kali menggunakan strategi tertentu. Contohnya adalah PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT. Adaro Energy Tbk yang menggunakan alur *transfer pricing* untuk mencapai tujuan tersebut.

Pada umumnya, perusahaan menggunakan skema *transfer pricing* agar menghindari ataupun mengurangi kewajiban pajak yang wajib dibayarkan. Praktik ini sering dilakukan oleh perusahaan multinasional yang berjalan pada sebagian negara melewati anak perusahaan lokal atau kemitraan bisnis, dengan tujuan dapat berkurang total pajak yang dibayarkan untuk pemerintah (Suryana, 2021). *Transfer pricing*, sebagai strategi penghindaran pajak, berpotensi mengurangi penerimaan pajak pemerintah karena penyesuaian harga jual di kelompok perusahaan multinasional (Sebele-Mpofu et al., 2021).

Praktik *transfer pricing* memungkinkan perusahaan untuk mengalihkan laba yang diperoleh pada anak perusahaan dalam wilayah dengan biaya pajak yang kecil (Manoppo & Susanti, 2022). Berlandaskan observasi Utami dan Irawan (2022), Yohana et al. (2022), serta Pramita dan Susanti (2023) mengatakan bahwa *transfer pricing* mempunyai pengaruh positif pada *tax*

*avoidance*. Sebaliknya, observasi oleh Fasita et al. (2022), Nadhifah dan Arif (2020) menemukan bahwa *transfer pricing* mempunyai pengaruh negatif pada *tax avoidance*. Di sisi lain, observasi oleh Napitupulu et al. (2020) serta Angel et al. (2022) menunjukkan bahwa *transfer pricing* tidak memiliki dampak signifikan terhadap penghindaran pajak.

Faktor penting lain yang mendorong praktik *tax avoidance* adalah *thin capitalization* (Utami & Irawan, 2022). *Thin capitalization* merujuk pada strategi perusahaan untuk menciptakan struktur keuangan dengan meningkatkan proporsi utang secara signifikan dibandingkan dengan modal sendiri. Dalam konteks ini, ketika perusahaan meningkatkan jumlah pinjaman, hal tersebut dapat mengakibatkan peningkatan beban bunga serta penurunan penghasilan yang dikenai pajak, yang pada gilirannya berdampak pada pendapatan yang sebenarnya diterima oleh perusahaan. Banyak perusahaan memilih menerapkan *thin capitalization* untuk menghindari pembayaran pajak yang tinggi, karena dengan menggunakan utang, perusahaan dapat memprioritaskan pembayaran bunga hutang melainkan membayar pajak. Bunga hutang ini dianggap sebagai tanggungan yang bisa dihilangkan selaku penghilang pajak.

Praktik *thin capitalization* ini diharapkan dapat menghasilkan pembayaran pajak yang lebih rendah bagi perusahaan. Berlandaskan observasi Fasita et al. (2022), Nadhifah dan Arif (2020), serta Utami dan Irawan (2022) menandakan tentang *thin capitalization* mempunyai pengaruh positif pada *tax avoidance*. Namun, observasi Salwah dan Herianti (2019) serta Lucky dan

Murtanto (2022) menemukan *thin capitalization* memiliki pengaruh negatif pada *tax avoidance*.

Faktor lain yang berpengaruh dalam penghindaran pajak adalah profitabilitas. Perusahaan memiliki tujuan utama untuk memperoleh laba, dan untuk mencapainya, manajemen perlu mengelola keuangan perusahaan dengan baik. Profitabilitas berfungsi sebagai indikator keberhasilan manajemen dalam menjalankan bisnis. Dengan mengukur keahlian instansi untuk memperoleh laba semasa kurun waktu tersebut, profitabilitas bisa dievaluasi dengan dipakai berbagai metrik, contohnya yaitu *Return on Assets* (ROA). ROA ialah ukuran yang diperuntukan menilai seberapa efektif Instansi untuk mendapatkan asetnya dalam mendapatkan keuntungan.

*Return on assets* (ROA) adalah rasio keuangan yang mengukur efisiensi dan daya hasil perusahaan, diartikan sebagai pembagian pendapatan bersih setelah pajak dalam total aset perusahaan. Meskipun pendapatan setelah pajak tidak secara langsung mempengaruhi jumlah aset yang dimiliki perusahaan, hal ini tetap relevan karena pendapatan tersebut dialokasikan ke dalam pos-pos seperti pencadangan depresiasi aset dan pembayaran pinjaman (Irawati et al., 2021). ROA mencerminkan kinerja perusahaan, menunjukkan seberapa efektif manajemen dalam menggunakan modal yang diberikan oleh investor untuk menghasilkan laba. Peningkatan laba menunjukkan kinerja yang lebih baik, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi hubungan antara ROA dan penghindaran pajak.

Profitabilitas yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk melakukan *tax avoidance* sebagai badan dalam strategi penentuan pajak serta makna mengurangi pemberian pajak. Pengaruh ini telah dibuktikan secara empiris oleh Nibras & Hadinata (2020), Kusumah et al. (2021), serta Yulianty et al. (2021), yang menandakan tentang profitabilitas yang lebih tinggi memang cenderung mendorong praktik *tax avoidance*. Namun, beberapa penelitian lain seperti, Siahaan et al. (2022), serta Irawati et al. (2021), menemukan *tax avoidance* tidak berdampak ROA.

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, serta fenomena dan riwayat penelitian terdahulu yang telah diuraikan, peneliti tertarik dalam menguji serta mengkaji ulang pengaruh *transfer pricing*, *thin capitalization* dan profitabilitas pada *tax avoidance* instansi industri pertambangan terdata pada Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2021-2023.

## **B. Rumusan Masalah**

Berlandaskan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah berikut.

1. Bagaimana pengaruh *transfer pricing* pada *tax avoidance* perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023?
2. Bagaimana pengaruh *thin capitalization* pada *tax avoidance* perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas pada *tax avoidance* perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?

4. Bagaimana pengaruh *transfer pricing*, *thin capitalization* serta profitabilitas secara simultan pada *tax avoidance* perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?

### C. Batasan Masalah

Peneliti menetapkan batasan-batasan masalah untuk memastikan bahwa penelitian tetap terfokus sesuai dengan rencana awal. Penelitian ini memiliki empat aspek kunci yang dibatasi, yaitu *transfer pricing*, *thin capitalization*, dan profitabilitas selaku variabel independen (X), sementara *tax avoidance* menjadi variabel dependen (Y). Objek penelitian terbatas pada instansi sektor pertambangan terdata pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sudah menampilkan laporan keuangan tahunan selama 2021-2023. Batasan penelitian ini terfokus pada entitas dan indikator yang relevan. Batasan ini memastikan penelitian terfokus pada entitas dan indikator yang relevan, sehingga analisis yang dilakukan memberikan wawasan mendalam dan akurat terkait praktik-praktik tersebut dalam industri pertambangan di Indonesia.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah dapat mendapatkan bukti empiris tentang hal-hal dibawah ini.

- a. Untuk mengetahui pengaruh *transfer pricing* pada *tax avoidance* perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

- b. Untuk mengetahui pengaruh *thin capitalization* terhadap *tax avoidance* perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
- c. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance* perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *transfer pricing*, *thin capitalization* dan profitabilitas secara simultan terhadap *tax avoidance* perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

## 2. Manfaat Penelitian

Berlandaskan tujuan penelitian tersebut, manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini mampu memberikan kontribusi dalam memperluas dan memperkaya pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman dengan dilakukan penelitian mengenai *tax avoidance*.

Penelitian ini dapat membantu dalam perkembangan ilmu akuntansi, terkhusus pada bidang perpajakan dan bisa digunakan selaku rujukan yang berguna untuk penelitian di masa mendatang.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi berharga untuk Instansi dalam merumuskan kebijakan serta



mengambil keputusan terkait praktik perpajakan. Temuan terkait *tax avoidance* diharapkan memberikan wawasan mendalam kepada perusahaan tentang potensi risiko dan peluang dalam praktik perpajakan. Hasil penelitian ini dapat membantu perusahaan mengidentifikasi area perbaikan, serta mengoptimalkan strategi bisnis untuk mencapai tujuan keuangan dan perpajakan secara efisien.

## 2) Politeknik Negeri Bali

Politeknik Negeri Bali (PNB), sebagai lembaga pendidikan vokasi, secara aktif mendukung perusahaan dalam meningkatkan pemahaman tentang perpajakan. Penelitian ini juga mampu memberi informasi serta kontribusi yang signifikan sebagai referensi, khususnya mengenai aspek-aspek yang memberikan dampak penghindaran pajak dalam instansi industri pertambangan.

Temuan ini bisa dijadikan rujukan untuk penulisan berikutnya dalam meneliti fenomena *tax avoidance*.

JURISAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan dalam menentukan dampak *transfer pricing*, *thin capitalization*, serta profitabilitas pada penghindaran pajak perusahaan pertambangan terdata pada Bursa Efek Indonesia selama kurun 2021-2023. Berlandaskan perolehan pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan, kesimpulan yang bisa diperoleh ialah sebagai berikut.

1. *Transfer pricing* tidak memiliki pengaruh pada penghindaran pajak perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ini dikarenakan meningkatnya perhatian otoritas pajak Indonesia terhadap pengungkapan transaksi dengan pihak berelasi, yang menyebabkan perusahaan mempertimbangkan kembali niatnya untuk menggunakan praktik penghindaran pajak.
2. *Thin Capitalization* memiliki pengaruh positif pada penghindaran pajak perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Semakin besar praktik *thin capitalization* yang diterapkan, semakin tinggi beban bunga yang ditanggung perusahaan. Akibatnya, keuntungan perusahaan menurun, yang pada akhirnya mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar.
3. Profitabilitas memiliki pengaruh negatif pada penghindaran pajak perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ketika perusahaan memperoleh keuntungan yang tinggi, jumlah pajak yang harus

dibayar meningkat. Namun, perusahaan dengan tingkat keuntungan besar cenderung lebih berhati-hati dalam mengelola kewajiban pajaknya, sehingga mereka cenderung kurang terlibat dalam praktik penghindaran pajak.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa kontribusi atau implikasi pada penelitian ini ialah sebagai berikut.

### 1. Implikasi Teoritis

Berlandaskan hasil analisis data, *transfer pricing* tidak berdampak pada penghindaran pajak, sedangkan *thin capitalization*, dan profitabilitas berdampak pada penghindaran pajak. Temuan bahwa *thin capitalization* memengaruhi penghindaran pajak mendukung teori bahwa struktur pinjaman yang besar dapat digunakan untuk mengurangi pendapatan kena pajak melalui pengurangan beban bunga. Selain itu, temuan bahwa profitabilitas memengaruhi penghindaran pajak mendukung teori bahwa perusahaan dengan laba tinggi cenderung lebih efektif dalam perencanaan pajaknya, sehingga kurang terlibat dalam penghindaran pajak.

### 2. Implikasi Praktis

#### a. Penulis

Penelitian ini memperkaya pemahaman penulis mengenai aspek-aspek yang memberikan dampak *tax avoidance*, layaknya *transfer pricing*, *thin capitalization*, serta profitabilitas. Penulis dapat

mengidentifikasi area lain yang belum dieksplorasi dan merancang penelitian lanjutan yang lebih komprehensif.

b. Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini menyediakan tambahan referensi yang berharga untuk perpustakaan Politeknik Negeri Bali, mendukung pengembangan materi kuliah dan penelitian lebih lanjut. Informasi dari penelitian ini dapat digunakan untuk memperbarui kurikulum, sehingga lebih relevan dengan praktik industri saat ini.

c. Perusahaan

Penelitian ini menekankan bahwa meskipun *tax avoidance* dapat mengoptimalkan laba, praktik ini merupakan aktivitas berisiko yang memerlukan perhatian serius dari manajemen. Kesadaran ini dapat mendorong perusahaan agar lebih berhati-hati dalam mengadopsi strategi penghindaran pajak. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai aspek-aspek yang memengaruhi *tax avoidance*, perusahaan dapat mengembangkan strategi keuangan yang lebih efektif serta sesuai dengan regulasi, sehingga mencapai keseimbangan antara optimasi laba dan kepatuhan pajak.

### C. Saran

Dengan adanya keterbatasan pada penelitian ini, peneliti selanjutnya diharapkan mampu menyajikan input serta output yang lebih baik lagi. Adapun beberapa saran yang bisa diambil ialah:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya inkonsistensi, sehingga penelitian berikutnya sebaiknya bisa memperluas variasi terhadap variabel independen yang berpotensi memengaruhi *tax avoidance*, seperti variabel *firm size*, *tax haven country utilization* atau bahkan *political connection*. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat memperluas objek pengamatan ke perusahaan dari sektor lain, serta memperpanjang rentang waktu penelitian menjadi 5 tahun atau lebih untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan menyeluruh.
2. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki aturan anti-penghindaran pajak. Salah satu saran perbaikannya adalah dengan mengubah aturan yang saat ini membatasi rasio pinjaman terhadap modal maksimum sebesar 4:1. Aturan ini memungkinkan perusahaan untuk mengklaim bunga utang sebagai pengurang pajak hingga 4 kali lipat dari modal yang dimiliki. Namun, rasio 4:1 dianggap tidak efektif karena terlalu longgar, sehingga perusahaan bisa mengklaim bunga utang dalam jumlah besar dan mengurangi pajak mereka secara tidak adil. Dengan mengubah rasio ini menjadi lebih ketat, misalnya 3:1 atau 2:1, pemerintah dapat membatasi pengklaiman bunga utang dan mengurangi potensi penghindaran pajak, sehingga sistem perpajakan menjadi lebih adil dan efektif.
3. Selain itu, pemerintah juga disarankan untuk menerapkan sistem pengawasan yang lebih ketat karena masih ada perusahaan yang belum sepenuhnya transparan dalam melaporkan kualitas labanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andawiyah, A., Subeki, A., & Hakiki, A. (2019). Pengaruh Thin Capitalization Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Index Saham Syariah Indonesia. *Akuntabilitas*, vol. 13, no. 1, pp.49-68. <https://doi.org/10.29259/ja.v13i1.934>
- Anderson, G., dan Ismail. M. (2023). Does Transfer Pricing Costs and Profitability Impact Tax Avoidance? *Jurnal Akuntansi*, 15(2), 249–262. <https://doi.org/10.28932/jam.v15i2.6826>
- Angel, M., Darnawaty, F., & Liona, L. (2022). Pengaruh Transfer Pricing, Kompensasi Rugi Fiskal, Leverage, dan Kualitas Audit Terhadap Praktik Penghindaran Pajak pada Perusahaan BUMN yang telah Go Publik untuk Periode 2017-2020. *Owner*, 6(3), 1556–1564. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.960>
- Bosse, D. A., & Phillips, R. A. (2016). Agency Theory and Bounded Self-Interest. *The Academy of Management Review*, 41(2), 276-297. <http://www.jstor.org/stable/24906232>
- Cahyati, A. E., & Darma, S. S. (2022). Pengaruh Transfer Pricing, Sales Growth, Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *AKUNTOTEKNOLOGI*, 14(1), 72–88. <https://doi.org/10.31253/aktek.v14i1.1443>
- Campbell, J. L., Guan, J. X., Li, O. Z., & Zheng, Z. (2020). Ceo Severance Pay and Corporate Tax Planning. *Journal of the American Taxation Association*. <https://doi.org/10.2308/atax-52604>
- Charles T. Horngren, Srikant M. Datar, G. F. (2006). *Cost Accounting: Managerial Emphasis (12th Edition)*. Pearson Education Inc.
- Christy, L., et al. (2022). Pengaruh Transfer Pricing dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Publik Sektor Pertambangan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi*, 2(1), 59-69. <https://doi.org/10.56870/ambitek.v2i1.37>
- Dewi, N. K. C. W., Adelia, Y., Tallane, Y. Y. (2023). Pengaruh Transfer pricing Dan Leverage Terhadap Tax avoidance Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2021-2023. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 18(4), 280-290. <https://doi.org/10.32400/gc.v18i4.53191>
- Ekonomi.bisnis.com. (2021). Mayoritas Perusahaan Tambang Belum Transparan Soal Pajak. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210802/259/1424816/mayoritas-perusahaan-tambang-belum-transparan-soal-pajak>
- Fasita, E., Firmansyah, A., & Irawan, F. (2022). Transfer Pricing Aggressiveness, Thin Capitalization, Political Connection, Tax Avoidance: Does Corporate Governance

- Have a Role in Indonesia? *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 7(1), 63-93. <http://dx.doi.org/10.23917/reaksi.v7i1.17313>
- Fatimah. (2020). Dampak Penghindaran Pajak Indonesia Diperkirakan Rugi Rp 68,7 Triliun. Diakses melalui <https://www.pajakku.com/read/5fbf28b52ef363407e21ea80/Dampak-Penghindaran-Pajak-Indonesia-Diperkirakan-Rugi-Rp-687-Triliun>
- Fitri, E., & Dwita, S. (2023). Pengaruh Transfer Pricing dan Thin Capitalization terhadap Praktik Penghindaran Pajak. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 5 (4), 1657-1673. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i4.907>
- Geofani, N., & Ngadiman. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 1845–1853. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i4.9381>
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2006). *Managerial Accounting Edisi Ke-8 (8th ed.)*. Thomson/South-Western, 2006.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Hidayah, N., & Puspita, D. A. (2024). Pengaruh Transfer Pricing, Capital Intensity, Komite Audit, dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 13(1), 28-39. <https://doi.org/10.2183/nominal.v13il.63328>
- Hutapea, I. V. R., & Herawaty, V. (2020). Pengaruh Manajemen Laba, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016 – 2018). *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1–10. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6840>
- Irawati, T., Tri Cahya, B., & Ningsih, S. (2021). Pengaruh Leverage Dan Return On Asset Terhadap Tax avoidance. *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (BISMAK)*, 1(2), 49–54. <https://doi.org/10.47701/bismak.v1i2.1201>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Human Relations*, 72(10), 1671–1696. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.



- Kusumah, R. W. R., Purba, M. I., & B, C. H. A. E. V. (2021). Tax Avoidance Influenced By Company Profitability, Leverage And Company Size. *Review of International Geographical Education (RIGEO)*, 11(3), 1356–1364. <https://doi.org/10.48047/rigeo.11.3.127>
- Lemuel, Ivan dan Ida Bagus, N. S. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Akuntansi TSM Vol. 2, No. 4. Hlm. 629-640.* <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i4.1856>
- Lucky, G. O., & Murtanto. (2022). Pengaruh Thin Capitalization dan Capital Intesity dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderating Terhadap Tax Avoidance. *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 950-965. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i4.355>
- Manoppo, I. N. A., & Susanti, M. (2022). Pengaruh Transfer Pricing Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Makanan & Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020 - 2021. *23(2)*, 172–183. <https://doi.org/10.35794/jpekd.44822.23.2.2022>
- Marino, G., & NicolodI, M. (2021). Tax Justice in The Time of Covid-19. *In International Congress (Vol. 119)*.
- Mayndarto, E. C. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 426-442. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.590>
- Merdeka. (2019). Adaro Tersandung Kasus Dugaan Penggelapan Pajak USD 14 Juta Tiap Tahun Sejak 2009. Diakses melalui <https://www.merdeka.com/uang/adaro-tersandung-kasus-dugaan-penggelapan-pajak-usd-14-juta-tiap-tahun-sejak-2009.html>
- Murray, R., & Kevin, P. Q. (2012). *Tax Avoidance*. London: Sweet & Maxuel.
- Nadhifah, M., & Arif, A. (2020). Transfer pricing, thin capitalization, financial distress, earning management, dan capital intensity terhadap tax avoidance dimoderasi oleh sales growth. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(2), 145-170. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i2.7731>
- Nadila, A., & Silalahi, A. D. (2022). Determinan Motivasi Manajemen Perusahaan Dalam Melakukan Tax Planning. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 3(2), 134–145. <https://doi.org/10.47065/jbe.v3i2.1728>
- Napitupulu, I. H., Situngkir, A., & Arfani, C. (2020). Pengaruh Transfer Pricing dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Kajian Akuntansi*, 21(2). <https://doi.org/10.29313/ka.v21i2.6737>



- Nibras, J. M., & Hadinata, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 13(2), 165–178. <https://doi.org/10.22441/profita.2020.v13i2.001>
- Pohan, C. A. (2013). *Manajemen Perpajakan : Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Pramita, Y. D., & Susanti, E. N. (2023). Pengaruh Transfer Pricing, Koneksi Politik, Thin Capitalization, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Inovatif*, 1(2), 83–100. <https://doi.org/10.59330/jai.v1i2.11>
- Prastyawan, H. & Herliansyah, Y. (2023). Content Analysis of Indonesian Tax Court Rulings: Aggressiveness of Transfer Pricing and Tax Avoidance. *Saudi Journal of Business and Management Studies*, 8(12), 303-317. <https://doi.org/10.36348/sjbms.2023.v08i12.003>
- Putri, R. A., Sembiring, C. L., & Nasihin, I. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen Dan Green Accounting Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(5), 1102-1118. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i5.11697>
- Putri, W, A. & Halmawati. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Tax Avoidance: Studi Empiris Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 5(1), 176-192. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.701>
- Rahma, A. A., Pratiwi, N., Mary, H., & Indriyenni, I. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Karakteristik Perusahaan, Dan CSR Disclosure Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 677–689. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.637>
- Rasya, A. P. A., Ratnawati, J. (2023). Faktor Faktor Memengaruhi Praktik Penghindaran Pajak (Sektor Pertambangan Tahun 2019-2021). *ECODEMICA: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*. <https://doi.org/10.31294/eco.v7i2.15474>
- Ross, A. (1973). The Economic The Theory of Agency: Principal's Problem. *Pappers and Proceedings of the Eighty-Fifth Annual Meeting of the American Economics Associations*, 63(2), 134–139
- Salwah, S., & Herianti, E. (2019). Pengaruh Aktivitas Thin Capitalization Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Bisnis*, 3(1), 30–36. <https://doi.org/10.35814/jrb.v3i1.978>

- Sebele-Mpofu, F. Y., Mashiri, E., & Korera, P. (2021). Transfer Pricing Audit Challenges and Dispute Resolution Effectiveness in Developing Countries with Specific Focus on Zimbabwe. *Accounting, Economics, and Law: A Convivium*. <https://doi.org/doi:10.1515/ael-2021-0026>
- Setiawati, R. A., & Ammar, M. (2022). Analisis Determinan Tax Avoidance Perusahaan Sektor Pertambangan di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Inovasi (MANOVA)*, 5(2), 92–105. <https://doi.org/10.15642/manova.v5i2.894>
- Siahaan, W. C., Malau, M., & Sembiring, C. F. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, return on assets (ROA) dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Lq45 yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2020. *Fundamental Management Journal*, 7(1), 57–77. <https://doi.org/10.33541/fjm.v7i1p.3884>
- Sianturi, I., & Sanulika, A. (2023). Pengaruh Transfer Pricing dan Financial Distress Terhadap Tax Avoidance dengan Leverage Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021). *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. <https://doi.org/10.54259/akua.v2i3.1857>
- Sitepu, G., & Sudjiman, L. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(1c). <https://doi.org/10.58303/jeko.v15i1c.2830>
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018.
- Sumekar, D. R., Mulyani, S., & Nuridah, S. (2023). Analisis Pengaruh Thin Capitalization, Komite Audit dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 4533–4541. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i5.4649>
- Suryana, A. (2021). Evaluasi Penerapan Harga Transfer di PT Reebonz. *Neraca: Jurnal Akuntansi Terapan*, 2(2), 135–146. <https://doi.org/10.31334/neraca.v2i2.1492>
- Suryantari, N. P. L., & Mimba, N. P. S. H. (2022). Sales Growth Memoderasi Transfer pricing, Thin Capitalization, Profitabilitas, Dan Bonus Plan Terhadap Tax Avoidance Practice. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i04.p01>
- Suwiknyo, E. (2021). Mayoritas Perusahaan Tambang Belum Transparan Soal Pajak. Diakses melalui <https://www.ssas.co.id/mayoritas-perusahaan-tambang-belum-transparan-soal-pajak/>
- Utami, M. F., & Irawan, F. (2022). Pengaruh Thin Capitalization Dan Transfer Pricing Aggressiveness Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Financial Constraints

Sebagai Variabel Moderasi. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 386–399.  
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.607>

Yulianty, A., Khrisnatika, M. E., & Firmansyah, A. (2021). Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia: Profitabilitas, Tata Kelola Perusahaan, Intensitas Persediaan, Leverage. *Jurnal Pajak Indonesia*, 5(1), 20–31.  
<https://doi.org/10.31092/jpi.v5i1.1201>

Yohana, B., Darmastuti, D., & Widyastuti, S. (2022). Penghindaran Pajak Di Indonesia: Pengaruh Transfer Pricing dan Customer Concentration Dimoderasi Oleh Peran Komisaris Independen. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 112–129.  
<https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.13468>

Yoshida, D. (2023). The Effect Of Transfer Pricing, Thin Capitalization And Foreign Ownership On Tax Avoidance. *International Journal of Management Studies and Social Science Research*, 5(5), 213-219.  
<https://doi.org/10.56293/IJMSSSR.2022.4718>

Zakarsih, E. N., Maryati. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Transfer pricing, dan Kepemilikan Asing Terhadap Tax avoidance. *Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 4(1), 42-53. <http://dx.doi.org/10.30595/ratio.v4i1.15567>



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI